

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *case report* asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menyajikan gambaran yang sistematis, terkini, dan tepat mengenai penerapan teknik relaksasi melalui terapi genggam jari dan dzikir dalam upaya mengurangi nyeri pada pasien pascaoperasi tumor mammae di ruang anggrek RSU Umar Wirahadikusumah pada bulan oktober tahun 2024. Pendekatan asuhan keperawatan yang diterapkan mencakup tahapan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam studi ini mencakup semua pasien yang telah menjalani operasi tumor payudara di ruang bedah RSU Umar Wirahadikusumah dan mengalami nyeri setelah operasi.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasien-pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Penelitian ini melibatkan dua orang sebagai jumlah sampel, dengan mempertimbangkan keterbatasan jumlah sampel serta sifat studi kasus yang lebih mendalam.

Adapun subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:

- a. Pasien beragama Islam
- b. Pasien yang telah terdiagnosis menderita tumor payudara dan telah menjalani prosedur operasi hari ke 1
- c. Pasien yang memiliki kondisi hemodinamik yang stabil
- d. Pasien pascaoperasi yang merasakan nyeri setelah operasi

- e. Usia pasien di atas 18 tahun
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Pasien yang meninggal dunia sebelum menyelesaikan 4 hari perawatan
 - b. Pasien yang memilih untuk pulang atas permintaan sendiri sebelum 4 hari perawatan selesai
 - c. Pasien yang membatalkan keikutsertaan dalam penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan kajian pustaka untuk memahami konsep teknik relaksasi genggam jari dan dzikir dalam pengelolaan nyeri pascaoperasi.
 - b. Menyusun alat penelitian yang mencakup panduan wawancara, lembar observasi, dan skala penilaian nyeri (Numeric Rating Scale – NRS).
 - c. Memastikan bahwa subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
2. Tahap Pengambilan Data
 - a. Anamnesa

Wawancara dilakukan dengan pasien dan keluarganya untuk mengumpulkan informasi mengenai identitas pasien, riwayat kesehatan, kondisi psikologis, serta tingkat nyeri sebelum dan setelah intervensi.
 - b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik
 - 1) Mengamati kondisi umum pasien, fungsi motorik, tingkat kesadaran, serta respons tubuh terhadap teknik relaksasi genggam jari dan dzikir.
 - 2) Menilai tingkat nyeri pasien menggunakan skala NRS sebelum dan sesudah intervensi.

c. Pemberian Intervensi

- 1) Penelitian dilakukan selama empat hari berturut-turut, di mana setiap pasien menerima tiga jenis intervensi per hari, dengan urutan sebagai berikut:
 - Terapi dzikir
 - Terapi relaksasi genggam jari
 - Kombinasi terapi dzikir dan genggam jari
- 2) Setiap terapi dilakukan dengan durasi ±15 menit, disertai jeda istirahat sekitar 30 menit antar sesi. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan empat kali per hari, yaitu:
 - Sebelum terapi (baseline)
 - Setelah terapi dzikir
 - Setelah terapi genggam jari
 - Setelah terapi kombinasi dzikir dan genggam jari

d. Evaluasi dan Dokumentasi

- 1) Setelah intervensi, dilakukan penilaian ulang terhadap tingkat nyeri menggunakan skala NRS. Pengukuran dilakukan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) dengan rentang 0–10. Nilai desimal digunakan untuk menunjukkan perubahan nyeri yang lebih halus, atau berdasarkan penilaian subjektif pasien di antara dua nilai numerik.
- 2) Data hasil wawancara, observasi, dan evaluasi intervensi dicatat dalam lembar dokumentasi untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Tahap Analisis Data

- a. Data yang telah diperoleh secara menyeluruh dari pasien dalam studi kasus ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan.
- b. Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta penelitian yang diperoleh melalui pengkajian (wawancara dan observasi) yang relevan.

Melalui metode pengumpulan data ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai efektivitas teknik relaksasi genggam jari dan dzikir dalam mengurangi nyeri pada pasien pascaoperasi.

3.4 Prosedur Analisis Data

Data yang diperoleh dari pasien dalam studi kasus ini dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan metode asuhan keperawatan. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengelompokan Data

Data dikelompokkan berdasarkan variabel utama, seperti tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi, kondisi fisiologis, serta respons pasien terhadap teknik relaksasi genggam jari dan dzikir.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi naratif untuk mempermudah interpretasi dan analisis.

3. Analisis Deskriptif

Data dianalisis secara deskriptif, menggambarkan perubahan skor nyeri harian tiap pasien dari hari ke-1 hingga hari ke-4. Hasil dianalisis berdasarkan respon pasien setelah setiap jenis terapi, untuk menilai efektivitas masing-masing intervensi maupun efek kombinatifnya. Data juga dibandingkan dengan literatur untuk mendukung interpretasi temuan.

4. Interpretasi dan Kesimpulan

a. Hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan penelitian sebelumnya untuk menilai efektivitas teknik relaksasi genggam jari dan dzikir sebagai metode nonfarmakologis dalam mengurangi nyeri pascaoperasi tumor mammae.

b. Kesimpulan diambil sebagai dasar rekomendasi bagi praktik keperawatan dan penelitian selanjutnya.

3.5 Prosedur penelitian

1. Penyusunan Proposal

Tahap awal dimulai dengan menyusun proposal penelitian yang membahas penanganan nyeri pasca operasi tumor mammae menggunakan terapi relaksasi genggam jari dan dzikir. Proposal mencakup latar belakang, tujuan, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta rencana asuhan keperawatan.

2. Pertimbangan Etis

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan permohonan etik ke Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Setelah dikaji, protokol penelitian dinyatakan layak etik dan diterbitkan surat Keterangan Layak Etik (Ethical Approval) dengan nomor: 223/KEP/EC/UNW/2025. Setiap subjek penelitian telah menandatangani informed consent setelah mendapat penjelasan tujuan, manfaat, dan risiko minimal dari terapi.

3. Izin Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan etik, peneliti mengurus surat izin pelaksanaan penelitian ke RSU Umar Wirahadikusumah sebagai tempat pengambilan data.

4. Pemilihan Kasus dan Persetujuan Pasien

Peneliti memilih pasien yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pasien diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta diminta menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan berpartisipasi.

5. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan

Peneliti melakukan pelaksanaan asuhan keperawatan di bulan Oktober 2024. Dilakukan pengkajian menyeluruh terhadap kondisi pasien, menentukan diagnosis keperawatan, dan melaksanakan intervensi yang direncanakan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi pasien sebelum dan sesudah intervensi, terutama pada tingkat nyeri. Seluruh

proses didokumentasikan dalam bentuk laporan studi kasus sesuai format Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN).

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung melalui rekam medis pasien dan hasil pengkajian selama proses asuhan keperawatan. Selain itu, digunakan juga data sekunder yang didapat dari wawancara dengan keluarga pasien untuk melengkapi informasi terkait kondisi dan respons pasien terhadap nyeri serta riwayat kesehatan yang relevan.

3.7 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1.	Penyusunan proposal								
2.	Pembuatan surat perijinan dan administrasi								
3.	Pengajuan uji etik								
5.	Penyusunan dokumentasi laporan BAB 3-5								
6.	Pelaksanaan sidang akhir KIAN								

Nurul Assyfa, 2025

PENGARUH KOMBINASI TERAPI RELAKSASI GENGGAM JARI DAN DZIKIR UNTUK PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI TUMOR MAMMAE DI RSU UMAR WIRAHADIKUSUMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian